

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya, Kota Padang

Ishma Zulfani ^{*1)}, Dra. Hamimah, M.Pd. ²⁾

¹⁻²⁾ Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: ishmazulfani@gmail.com ^{*1)}, hamimah@fip.unp.ac.id ²⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 07-10-2024

Revised : 21-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published : 29-11-2024

Keywords:

Constructivism
 Integrated Thematic Learning Outcomes
 Elementary School Learning Assessment

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the improvement in student learning outcomes with the Constructivism approach to integrated thematic learning in class V. This type of research is PTK with a qualitative and quantitative approach. This research procedure was preceded by planning, implementation, observation and reflection. Data collection takes the form of observations and tests. This research was carried out in the second semester of the 2022/2023 academic year in two cycles. The learning outcomes of students in the attitude assessment in Cycle I were 2 people with a positive attitude and 3 people with a negative attitude. In Cycle II, there were 4 people with a positive attitude and 1 person with a negative attitude. For learning outcomes, students' knowledge and skills in cycle I obtained an average of 69.62 (K), increasing in cycle II to 84.93 (B). In the observation results, the average RPP was 84.73% (B), increasing in cycle II to 97.22% (AB). Implementation of cycle I in teacher activities averaged 84.08% (B), increasing in cycle II to 96.42% (AB). Implementation of cycle I on student activities averaged 80.35% (B), increasing in cycle II to 92.85% (AB).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pendekatan *Konstruktivisme* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V. Jenis penelitian ini adalah PTK dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian ini didahului dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data berupa observasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2022/2023 dengan dilaksanakan dua siklus. Hasil belajar peserta didik pada penilaian sikap pada Siklus I ada 2 orang bersikap positif dan ada 3 orang bersikap negatif, meningkat di Siklus II ada 4 orang bersikap positif dan ada 1 orang bersikap negatif. Untuk hasil belajar pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 69,62 (K), meningkat pada siklus II menjadi 84,93 (B). Pada hasil pengamatan RPP rata-rata 84,73% (B), meningkat pada siklus II menjadi 97,22% (AB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 84,08% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (AB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 80,35% (B), meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (AB).

Corresponding Author Email: ishmazulfani@gmail.com ^{*1)}

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema dimana setiap tema dilakukan dalam jangka waktu satu bulan (Eliyasni et al., 2024). Selanjutnya tema tersebut dibagi menjadi empat subtema dengan satu subtema terdapat enam pembelajaran dan dilakukan didalam jangka waktu satu minggu (Istiqamah & Muhammadi, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran tematik meminta guru agar mampu memperkenalkan berbagai masalah yang nyata di lingkungan peserta didik, mengaitkan materi pembelajaran yang satu dengan materi pembelajaran yang lain, menerapkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode yang tepat, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi aktif, kreatif, mampu berfkir kritis, dan juga bekerja sama dalam memecahkan berbagai permasalahan nyata yang terdapat di lingkungan sekitar peserta didik (Oktariza & Muhammadi, 2021).

Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil pembelajaran peserta didik (Habibi & Chandra, 2018). Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dialami oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran (Arwin, 2018). Sejalan dengan itu Gusnira dan Lena (2021) menjelaskan bahwa hasil belajar pada umumnya dapat mengubah perilaku peserta didik berupa pengetahuan, sikap, d keterampilan dengan melakukan evaluasi setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Juli 2022, 22 Juli 2022, dan 25 Juli 2022 di kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang, peneliti mengamati berbagai kesulitan dan hambatan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Adapun pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti menemukan beberapa permasalahan baik dari segi pembuatan RPP, pada guru ataupun peserta didik. Dari segi pembuatan RPP peneliti menemukan masalah yaitu, (1) Kurang lengkapnya lampiran-lampiran pada RPP seperti media pembelajaran. (2) Masih belum menggunakan pendekatan Konstruktivisme.

Permasalahan yang peneliti temukan pada segi guru yaitu, (1) Pembelajaran masih berfokus pada Guru. (2) Dalam proses pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa peserta didik sendiri. (3) Guru kurang memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang dimiliki oleh peserta didik. (4) Guru memberikan latihan atau tugas yang kurang mendalami pengetahuan peserta didik. (5) Guru kurang mengajak peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan atau hasil dari kegiatan lainnya. (6) Guru kurang mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil pengamatan dan pendapat terkait dengan pembelajaran.

Permasalahan yang peneliti temukan pada segi peserta didik yaitu, (1) Kemampuan mengamati peserta didik kurang maksimal karena banyak peserta didik yang mengganggu teman atau bermain. (2) Peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran.

(3) Peserta didik kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. (4) Peserta didik kurang mampu untuk belajar secara mandiri dalam melaksanakan pembelajaran. (5) Peserta didik kurang mampu mengungkapkan ide maupun hasil pemikirannya karena kurang percaya diri atau takut salah. (6) Pengetahuan peserta didik masih belum terbangun sendiri.

Dari permasalahan tersebut juga berdampak pada hasil belajar peserta didik, di mana hasil belajar peserta didik belum memuaskan dan masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Belajar Minimal (KBM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Untuk penjelasan lebih rincinya dapat dilihat dari tabel penilaian harian Tema 1 Subtema 1 berikut ini:

Tabel 1. Daftar Penilaian PH Tema 1 Subtema 1 Semester 1 Peserta Didik Kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang

No.	Nama Peserta Didik	KBM	Mata Pelajaran			Jumlah	Rata-rata	Keterangan
			PKN	BI	IPS			
1	AL	75	83	75	78	236	78.67	T
2	AFP	75	80	83	85	248	82.67	T
3	AKN	75	86	85	84	255	85.00	T
4	AJ	75	70	66	70	206	68.67	TT
5	ALSP	75	74	68	74	216	72.00	TT
6	DAF	75	60	62	54	176	58.67	TT
7	DTR	75	76	76	75	227	75.67	T
8	F	75	76	54	60	190	63.33	TT
9	FA	75	64	76	66	206	68.67	TT
10	FRR	75	50	48	76	174	58.00	TT
11	IAH	75	76	78	82	236	78.67	T
12	KYP	75	90	80	78	248	82.67	T
13	KA	75	80	82	78	240	80.00	T
14	LNR	75	88	90	82	260	86.67	T
15	MAF	75	80	88	90	258	86.00	T
16	MFA	75	66	70	68	204	68.00	TT
17	NZR	75	70	69	65	204	68.00	TT
18	RZR	75	50	62	54	166	55.33	TT
19	RMF	75	66	78	66	210	70.00	TT
20	RIR	75	66	68	80	214	71.33	TT
21	RAC	75	82	70	68	220	73.33	TT
22	SR	75	84	80	78	242	80.67	T
23	SS	75	80	78	80	238	79.33	T
24	SFB	75	52	62	78	192	64.00	TT
25	S	75	56	76	68	200	66.67	TT
26	SHA	75	82	88	80	250	83.33	T
27	VDA	75	78	68	70	216	72.00	TT
28	V	75	52	54	80	186	62.00	TT
Jumlah			2017	2034	2067	6118	2039.3	
Rata-rata			72.04	72.64	73.82	218.50	72.83	
Nilai Tertinggi			90.00	90.00	90.00	260.00	86.67	
Nilai Terendah			50.00	48.00	54.00	166.00	55.33	
Tuntas						12		
Tidak Tuntas						16		
Persentase Ketuntasan						42.86	57.14 %	
						%		

Berdasarkan hasil ulangan harian peserta didik tersebut, terdapat 12 orang peserta didik yang tuntas dan 16 orang peserta didik yang tidak tuntas. Sebanyak 57% peserta didik tidak tuntas mendapatkan nilai dibawah KBM yaitu 75 dan ini tidak sesuai dengan pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian perlu menggunakan suatu model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di SD yaitu menggunakan pendekatan *Konstruktivisme*, karena pendekatan *Konstruktivisme* ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis serta meningkatkan kreatif peserta didik dengan meningkatkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pendekatan pembelajaran konstruktivisme merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kreativitas peserta didik, kemampuan belajar mandiri dan hasil belajar. Melalui pendekatan pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu membangun sendiri pengetahuannya, membuat analisis, aktif berpikir, bekerja sama dalam kelompok, melakukan dan memaknai sendiri apa yang harus dipelajari, sehingga akan tercipta pemahaman yang lebih tinggi dengan prinsip belajar tuntas (*mastery learning*) dalam pembelajaran. Di dalam pendekatan konstruktivisme ini prinsip belajar aktif diterapkan. Keaktifan peserta didik dapat dilihat dari kemampuan menerima informasi dan memproses informasi secara efektif. Belajar secara pasif tidak hidup, karena peserta didik mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan dan tanpa daya tarik pada hasil, sedang belajar secara aktif peserta didik dituntut mencari sesuatu sehingga dalam pembelajaran seluruh potensi peserta didik akan terlibat secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah bahwa pendekatan *Konstruktivisme* dapat digunakan sebagai salah satu model untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Gusfayati, R. (2016) berjudul Penggunaan Pendekatan Konstruktivis dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Konstruktivisme* dapat membuat hasil belajar siswa meningkat. Selanjutnya penelitian Handoko, B. T., Miaz, Y., & Hamimah, H. (2020) yang berjudul PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DI KELAS IV SD, hasil penelitian ini menunjukkan pendekatan *Konstruktivisme* dapat membuat hasil belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan *Konstruktivisme* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sd Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang”**.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau sumber informasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2011).

Sedangkan pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk penelitian statistik yang berupa angka-angka dan tabel. Pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka-angka, kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapat suatu informasi ilmiah di balik angka-angka. Data statistik pada penelitian kuantitatif ini didapat dari skor tes atau hasil belajar peserta didik (Martono, 2010).

Merujuk pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka. Dari pendapat di atas maka peneliti menggunakan kedua pendekatan penelitian tersebut.

2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester II pada tahun pelajaran 2022/2023 di kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang. Pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus yaitu siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, dan siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 20 Februari 2023. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2023. Dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Maret 2023. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama 6 x 35 menit untuk satu kali pelaksanaan pembelajaran. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi bersama guru kelas V di sekolah tersebut serta teman sejawat yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

2.3. Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang, yang berjumlah 28 peserta didik terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian adalah guru sebagai praktisi dan peneliti bersama teman sejawat sebagai observer atau pengamat.

2.4. Prosedur

Prosedur penelitian dilaksanakan meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap perencanaan, pada tahap ini hal yang perlu dipersiapkan yaitu menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian, menganalisis buku guru dan buku siswa yang akan digunakan pada saat pelaksanaan penelitian, Menyusun rancangan Tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mana meliputi : kompetensi inti, model/pendekatan, kegiatan pembelajaran, media/sumber, evaluasi/penilaian pada pembelajaran yang akan dipakai saat pelaksanaan penelitian, menentukan materi pembelajaran, menyiapkan instrumen pengamatan LKPD, dan membuat instrumen tes hasil belajar, serta lembaran observasi.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini Guru sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran dengan Pendekatan Konstruktivisme sesuai dengan RPP yang telah dibuat, Peneliti sebagai *observer* melakukan pengamatan menggunakan lembar pengamatan. Peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk memperbaiki atau penyempurnaan selanjutnya.

Tahap pengamatan, pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui proses belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran *Konstruktivisme*. Kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru, peneliti sebagai *observer* bertugas untuk mengisi pencatatan lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Konstruktivisme* dan mencatat semua indikator dari hasil pengamatan pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan dicatat dalam bentuk lembar pengamatan.

Tahap refleksi, pada tahap ini peneliti dan guru menganalisis tindakan yang telah dilaksanakan, mengulas dan menjelaskan rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan yang telah dilakukan, apakah sesuai atau tidak. Serta melakukan pemaknaan dan menyimpulkan data yang diperoleh. Dalam tahap ini peneliti dan guru berdiskusi tentang tindakan yang diterapkan dalam penelitian.

2.5. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

2.5.1. Data Penelitian

Data penelitian berkaitan dengan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran sebagai berikut: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pendekatan pembelajaran *Konstruktivisme* yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, memilih dan menetapkan materi, kegiatan pembelajaran, media/sumber, memilih pendekatan, menetapkan evaluasi dan penyusunan instrument penelitian atau alat perekam data, 2) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan pembelajaran *Konstruktivisme* yang berhubungan dengan interaksi subjek penelitian dari tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Interaksi proses yang terjadi berupa peserta

didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, dan guru dengan peserta didik, 3) Hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Konstruktivisme* di kelas V yang berhubungan dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2.5.2. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar observasi dan lembar tes. Untuk masing- masing diuraikan sebagai berikut: 1) lembar observasi digunakan untuk menilai RPP dan mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *Konstruktivisme*, 2) Lembar tes ini berupa penilaian pengetahuan yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran, 3) Lembar non tes digunakan untuk mengukur dan memperoleh data tentang sikap spiritual, sikap sosial dengan menggunakan jurnal. Sedangkan untuk penilaian keterampilan peserta didik menggunakan rubrik penilaian dalam pembelajaran Tematik Terpadu dengan pendekatan pembelajaran *Konstruktivisme*.

2.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data adalah observasi, tes, dan non tes adalah sebagai berikut : a) Pengamatan/Observasi dilakukan untuk menilai RPP, mengamati aktivitas guru, aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar pengamatan, 2) Tes akan digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur peserta didik, 3) Non Tes yang dilakukan adalah untuk melihat hasil belajar peserta didik dari aspek sikap dan keterampilan melalui pengamatan terhadap keterampilan peserta didik.

2.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus yaitu siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, dan siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) sedangkan guru kelas V sebagai praktisi. Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

3.1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Konstruktivisme disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan dengan waktu penelitian yang telah direncanakan. Peneliti melakukan tindakan dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme (Suprijono, 2009) dengan langkah-langkah sebagai berikut ini: 1) Orientasi, memberi kesempatan kepada peserta didik memerhatikan dan mengembangkan motivasi ide terhadap topik materi pembelajaran. (2) *Elicitasi*, tahap ini guru membantu peserta didik untuk mengembangkan ide-idenya. (3) Rekonstruksi ide, peserta didik melakukan klarifikasi ide dengan cara mengontraskan ide-idenya dengan ide orang lain atau teman melalui diskusi. (4) Aplikasi ide, peserta didik mengkomunikasikan hasil penyelidikan dan temuannya, tahap ini guru menjadi fasilitator dalam menampung pendapat dari peserta didik, dan (5) *review* atau merevisi gagasan peserta didik dengan menambah suatu keterangan atau dengan cara mengubahnya menjadi lebih lengkap.

Pengamatan penilaian RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 80,56% (C) ditemukan beberapa kekurangan komponen yang belum terdapat pada RPP. Selanjutnya RPP pada siklus I pertemuan II memperoleh persentase 88,89% (B). Maka siklus I nilai rata-rata diperoleh persentase 84,73% (B). Sedangkan pada siklus II memperoleh hasil pengamatan RPP sebesar 97,22% (AB). pada siklus II ini peneliti telah merancang dan melaksanakan RPP dengan optimal sesuai dengan karakteristik RPP yang diamati, yaitu 1) identifikasi mata pelajaran, 2) perumusan indikator pembelajaran, 3) perumusan tujuan pembelajaran, 4) pemilihan materi pembelajaran, 5) pemilihan sumber belajar, 6) pemilihan media pembelajaran, 7) pemilihan metode pembelajaran, 8) skenario pembelajaran, 9) rancangan penilaian autentik.

Berdasarkan hasil penilaian RPP menggunakan pendekatan Konstruktivisme pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang telah menunjukkan adanya peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme sudah dirancang dengan baik.

3.2. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu : 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir. Pada pelaksanaan ini, peneliti sebagai *observer* mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah sesuai dengan pendekatan Konstruktivisme.

Berdasarkan hasil pengamatan pproses pembelajaran tematik terpadu yang telah dilaksanakan baik dari aspek guru maupun aspek peserta didik diketahui bahwa proses pembelajaran tematik terpadu meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan. hal ini dapat terlihat dari persentase pada aspek guru siklus I pertemuan I yaitu 78,58%, siklus I pertemuan II yaitu 89,28%, dan siklus II yaitu 96,42%.

Dan persentase pada aspek peserta didik siklus I pertemuan I yaitu 71,42%, siklus I pertemuan II yaitu 89,28%, dan siklus II yaitu 92,85%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II ini telah mencapai kriteria yang diharapkan. dengan demikian penelitian ini berhenti pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3.3. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Konstruktivisme mencakup penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar peserta didik pada penilaian sikap pada Siklus I ada 2 orang bersikap positif dan ada 3 orang bersikap negatif, meningkat di Siklus II ada 4 orang bersikap positif dan ada 1 orang bersikap negatif. Untuk hasil belajar pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 69,62 (K), meningkat pada siklus II menjadi 84,93 (B).

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Konstruktivisme di kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang telah meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu 69,62 (K) meningkat menjadi 84,93 (B).

Berdasarkan pembahasan di atas, hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Belajar

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Pertama, perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Konstruktivisme* di kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang disusun dalam bentuk RPP yang dimana komponen penyusunnya terdiri atas kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti beserta guru kelas V. Untuk perencanaan pembelajaran tematik terpadu pada Siklus I diperoleh rata-rata 84,73% (B) meningkat pada Siklus II menjadi 97,22% (AB).

Kedua, pelaksanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan *Konstruktivisme* terdiri atas kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Langkah-langkah pendekatan *Konstruktivisme* yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tersebut yaitu sebagai berikut: 1) Orientasi (orientasi peserta didik pada masalah), 2) *Elicitasi* (peserta didik mengali ide-ide yang dimilikinya dan menggambarkan pengetahuan dasar mereka), 3) Rekonstruksi Ide (peserta didik melakukan klarifikasi ide dengan peserta didik yang lainnya melalui diskusi), 4) Aplikasi Ide (mengaplikasi ide atau pengetahuan yang telah dibentuk peserta didik), 5) *Review* (mengevaluasi proses pemecahan masalah). Pelaksanaan pada Siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Siklus I, hal ini terlihat dengan tercapainya seluruh komponen pelaksanaan pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu aktivitas guru pada Siklus I diperoleh rata-rata 84,08% (B), meningkat pada Siklus II menjadi 96,42% (AB). Untuk aktivitas peserta didik pada Siklus I diperoleh rata-rata 80,35% (B), meningkat pada Siklus II menjadi 92,85% (AB).

Ketiga, hasil belajar pada penilaian sikap peserta didik diperoleh pada siklus I ada 2 orang bersikap positif dan ada 3 orang bersikap negatif, meningkat pada Siklus II menjadi 4 orang bersikap positif dan 1 orang bersikap negatif.

Keempat, hasil belajar pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 69,62 (K), meningkat pada Siklus II menjadi 84,93 (B) dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Konstruktivisme* di kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP, ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator UPP I Air Tawar, ibu Dra. Hamimah, M.Pd., selaku Pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Resni Novia, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Ibu Aznayetti, S.Pd., selaku guru kelas V SD Negeri 58 Lubuk Buaya Kota Padang yang telah menerima peneliti dengan sangat baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian, beserta guru-guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan kepada penelitian untuk melakukan penelitian. Teristimewa kepada orang tua tercinta, ayah Yimmi Syavardie, SE, SFarm, MM, Apt yang telah berjuang membanting tulang untuk mencukupi semua kebutuhan saya, dan ibu tercinta Sarmini (Almh) seorang perempuan terhebat yang telah melahirkan saya serta memberikan segalanya untuk saya selama masa hidupnya dan yang selalu menjadi kekuatan terbesar bagi peneliti untuk selalu terus belajar dan tetap kuat ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arwin. (2018). *PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL QUANTUM TEACHING DI KELAS IV SEKOLAH DASAR*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol. 2(2).
- Eliyasni, R., Habibi, M., Nurfaijah, & Wijanarko, T. (2024). Have a Different Concept: How To Design Mobile Game-Based Integrated Thematic Learning for Elementary School Students? *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(2), e3263. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i2.3263>
- Gusnira, H & Sri, M. S. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SD*. Journal of Basic Education, Vol 4 (1). 407-414.
- Habibi, M., & Chandra. (2018). Strategi *Direct Writing Activity* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Kelas II SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/0201821100032-0-00>
- Hamzah, B. U. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

- Handoko, B. T., Miaz, Y., & Hamimah. (2021). handoko dan hamimah 2020. *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DI KELAS IV SD*. E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Pendidikan Dasar Vol 8 (9), 83-93.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Konstektual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istiqamah, R., & Muhammadi, M. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 4 (3), 2015-2021.
- Karim, C. N., & Muhammadi, M. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 4(3), 2030-2038.
- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas : Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Raja Grafindo Persada.
- Miaz, Y. (2015). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DAN DOSEN*. Padang: UNP Press Padang.
- Mulyadi, H. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyasa, & Fatmawati, B. S. (2019). *Implementasi kurikulum 2013 revisi dalam era revolusi industri 4.0*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktariza, N., Guru Sekolah Dasar, P., & Negeri Padang, U. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas V SD*. Journal of Basic Education Studies, Vol 4 (1), 216–227.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah* (No. 103 Pasal 2 Ayat & Dan 8 Tahun 2014).
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* (Nomor 67 Tahun 2013).
- Gusfayati, R. (2016). *Penggunaan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. E-Journal of Basic Education Studies, vol 1 (1).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suriansyah, A., Sulaiman, Aslamiyah, & Noorhafizah. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

Syafaruddin, Supiono, & Burhanuddin. (2019). *Guru, mari kita menulis penelitian tindakan kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.

Trianto, & Yustianti, F. (2011). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wardoyono, S. M. (2013). *Pembelajaran konstruktivisme : Teori dan aplikasi pembelajaran dalam pembentukan karakter*. Bandung: Alfabeta.

Available online at:

